

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya tari *Ngidak Cincing* merupakan sebuah karya tari ciptaan baru yang merupakan penuangan ide serta kreativitas penata tari, yang terinspirasi oleh upacara adat *Cing Cing Goling* yaitu sebuah upacara adat dari Kabupaten Gunungkidul khususnya daerah Gedangrejo, Karangmojo. Gerak *cincing* merupakan fokus gerak dalam garapan karya tari *Ngidak Cincing*. Ketertarikan dalam penciptaan karya tari ini dimulai ketika penata tari mendengar cerita dan melihat upacara *Cing Cing Goling*. Oleh sebab itu muncul sebuah rangsang audiovisual untuk menciptakan sebuah karya tari yang bersumber dari upacara *Cing Cing Goling* dengan spesifikasi penari dapat dan mampu menarikan sesuai tema yang diangkat oleh penata tari.

Karya tari ini disajikan dalam bentuk koreografi kelompok, didukung dengan tujuh penari perempuan. Dalam penyajiannya karya tari *Ngidak Cincing* terbagi dalam empat adegan yakni introduksi, adegan I II III, dan *ending* dengan pola garap menggunakan tipe dramatik. Penggunaan *setting* dalam karya tari *Ngidak Cincing* adalah lorong dari belakang *proscenium stage*.

Karya tari *Ngidak Cincing* adalah klimaks penciptaan karya dari masa studi di Program Studi S-1Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya Tugas Akhir ini dapat juga dipandang sebagai ungkapan berbagai pengalaman selama studi di dunia seni pertunjukan. Evaluasi dari penikmat dan pengamat seni baik dari akademisi atau non akademisi sangat

dibutuhkan untuk mengacu semangat dan meningkatkan kemampuan berkarya selanjutnya. Pengalaman yang sangat berharga dari proses karya koreografi *Ngidak Cincing* menjadi suatu pengalaman berkesan dalam hidup. Kesabaran menghadapi orang banyak dan ketabahan menerima beberapa penghambat proses merupakan pengalaman berkesan dalam bentuk kepribadian yang lebih baik. Semua pendukung dalam karya koreografi ini baik yang berperan di balik layar maupun beberapa orang yang ditemui sangat membantu dan memberikan tambahan ilmu bagi penata tari.

Karya tari *Ngidak Cincing* diharapkan mampu untuk memberikan pengalaman visual kepada para penonton bahwa upacara *Cing Cing Goling* memiliki suatu keindahan dan nilai artistik yang tinggi sebagai sebuah karya seni. Materi gerak yang disampaikan melalui karya tari ini merupakan hasil pengamatan dan intepetasi dari motif *cincing* yang telah mendapatkan pengembangan dengan memperhatikan konsep koreografi. Karya tari *Ngidak Cincing* juga diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada penonton tentang maksud ritus upacara *Cing Cing Goling* yang berada di Karangmojo Gunungkidul adalah sebuah tradisi turun temurun sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan atas hasil panen.

B. Saran

Karya koreografi ini jauh dari kata sempurna baik dari sistematika penulisan maupun karya, maka dari itu penata merasa butuh saran berupa kritik ataupun masukan demi kebaikan untuk karya selanjutnya maupun penikmat seni khususnya seni tari. Menjadi seorang koreografer juga bisa di katakan sebagai

pemimpin, tidak hanya mengatur penari, tetapi elemen-elemen seni pertunjukan tari yang terdapat pada karya tari juga harus dipikirkan oleh koreografer. Manajemen dari seorang koreografer tentunya sangat berpengaruh terhadap proses maupun hasil dari karya tari tersebut.



Daftar Sumber Acuan

A. Sumber Tertulis

Dibia, I Wayan, FX. Widaryanto, Endo Suanda. 2006. *Tari Komunal*. Jakarta : Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.

Kuntowijoyo. 1987. *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta : PT. Tiara Wacana Yogya

Griffiths Trevor R. 1998. *Stagecraft : The Complete Guide Theatrical Practice*. New York : Knickerbocker Press.

Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-aspek koreografi kelompok*. Yogyakarta: Elkaphi.

_____.2011. *Koreografi : Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta : Cipta Media.

Haryamawan, RMA. 1988. *Dramaturgi*. Bandung : Rosda Offset.

Martono, Hendro. 2008. *Sekelumit Ruang Pentas : Modern dan Tradisi*. Yogyakarta : Cipta Media.

_____. 2010. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta : Cipta Media.

M. Echols, John, Hassan Shadily. 1998. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Poerwadarminta, W. J. S, 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia : J. B Woltres Uitgevers Maatschappij.

Padmodarmaya, Pramana. 1998. *Tata dan Teknik Pentas*. Jakarta : Balai Pustaka.

Negoro, Suryo S. 2001. *Upacara Tradisional Dan Ritual Jawa*. Surakarta : CV. Buana Raya.

Smith, Jacqueline. 1976. *Dance Composition: A Practical Guide For Teachers*. London : Lepus Book, terj. Oleh Ben Suharto. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta : Ikalasti.

Sumaryono, Endo Suanda. 2006. *Tari Tontonan*. Jakarta : Lembaga Pendidikan

Seni Nusantara.

Wardoyo, Suradi Hadi. 2011. *Sejarah Upacara Adat Cing Cing Goling*. Gunung Kidul : Propinsi DIY.

B. Sumber Video

Video Upacara adat *Cing Cing Goling*

Video Tari *Ruahan* Parade Tari Daerah 2014

Video Tari *Endhok Abang* Parade Tari Daerah 2016

Video Karya Tari *Nyincing* Koreografi 3

C. Sumber Lisan

Nama : Sugiyanto

Umur : 67 tahun

Pekerjaan : pemangku adat desa Gedangrejo

Nama : Suprpto

Usia : 53 tahun

Pekerjaan : Ketua pelaksana dalam upacara *Cing Cing Goling*

Nama : Suparman

Umur : 54 tahun

Pekerjaan : salah seorang pemain upacara *Cing Cing Goling*

